

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.<sup>28</sup> Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, atau perspektif orang lain. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif yaitu menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.<sup>29</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, hal ini didapati dari sebuah penelitian yang berdasarkan kejadian yang sudah terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai hasil Efektivitas supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kedisipinana guru di masa pandemi pada SMPN 1 Patianrowo.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting dalam sebuah penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir dari sebuah data, dan

---

<sup>28</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 79

<sup>29</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 135

nantinya akan menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sebagai peneliti ada beberapa hal yang harus dimiliki, antara lain: instrumen yang berupa *responsive*, dapat menyesuaikan diri dengan hal yang diamatai, memproses data secepatnya, dan dapat memanfaatkan kesempatan guna mengklarifikasikan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat nonpartisipatif atau sebagai pengamat yang hanya berperan sebagai peneliti saja agar dapat melakukan pengamatan secara maksimal dari informasi dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber data yang ada dilapangan.<sup>30</sup>

Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data karena peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi sebagai data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yakni dengan cara mendatangi lokasi penelitian dengan waktu-waktu tertentu dalam situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulan. Peneliti akan mengakhiri penelitiannya dengan pihak informan sesuai kesepakatan dan data yang dibutuhkan sudah selesai.

---

<sup>30</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 162

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Patianrowo yang mana bertempat di Jl. Babadan, Sukorejo, Ngepung, Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk Provinsi Jawa Timur dengan jumlah informan Guru 5 Orang dan 1 Kepala Sekolah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021-2022. Hal ini dilakukan karena supervisi pada sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik. Pada tahun ajaran ini selama satu semester penelitian terdahulu telah membuktikan bahasanya kompetensi guru telah menjadi lebih meningkat dan baik karena adanya supervisi kepala sekolah yang efektif. Dari data yang peneliti dapatkan terdapat beberapa kompetensi guru yang dulunya kurang berjalan seperti keterlambatan saat datang ke sekolah dan sistem pembelajaran yang kurang menarik, kini telah membaik dan terjadi perubahan yang cukup banyak. Dari beberapa perubahan tersebut karena adanya pengaruh supervisi yang semakin hari semakin membangun.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi tentang Efektivitas supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kedisiplinan guru di masa pandemi pada SMP Negeri 1 Patianrowo dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah semua hal yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Terdapat dua sumber data dalam penelitian

ini yaitu Data primer dan Data sekunder. Data primer berasal dari narasumber Kepala SMP Negeri 1 Patianrowo dan guru SMP Negeri 1 Patianrowo, serta nantinya juga akan melibatkan staf lembaga sekolah atau tenaga kependidikan yang ada sebagai narasumber. Sedangkan data sekunder penelitian ini berupa arsip, data tertulis dan dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapatkan sebelumnya. Dokumen yang digunakan berupa dokumen yang ada di sekolah misalnya dokumen hasil rekap kehadiran guru yang ada sehingga dapat dijadikan sebuah bukti bahwa adanya supervisi dalam sekolah tersebut bisa memotivasi kompetensi guru.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi ini dilakukan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar skalanya.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi Non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent.

Metode ini menggunakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut disusun dalam sebuah catatan. Adapun objek pengamatan dalam penelitian ini yakni efektivitas supervisi guna meningkatkan kompetensi guru dimasa pandem seperti ini.

---

<sup>31</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 199

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga nantinya dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur, yang mana wawancara menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data.<sup>32</sup>

Dalam melakukan sebuah wawancara peneliti nantinya akan merekam dan mencatat sesuai apa yang ditanyakan dan dijawab oleh informan, untuk menghindari segala bentuk gangguan saat wawancara maka, wawancara akan dilakukan dalam kantor SMPN 1 Patianrowo Kertosono yang mana tempat ini dipilih karena lebih efisien. Terkait subjek penelitian yang akan dilaksanakan tergantung variabel penelitian.

## 3. Dokumentasi

dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik pengumpulan data mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian terhadap suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi dilakukan secara berlangsungnya kegiatan wawancara dan observasi yang bertujuan untuk memberi penguatan pada penelitian. Dokumentasi akan menjadi pelengkap dalam hasil penelitian, sehingga dengan adanya metode observasi dan wawancara maka penelitian ini akan didukung oleh sejarah pribadi peneliti. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang ada pada objek penelitian.

---

<sup>32</sup> Musfiqon, Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 56 *Metodologi Penelitian*, 120

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan atau *credibility*, keteralihan atau *transferability*, kebergantungan atau *dependability*, dan kepastian atau *confirmability*.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan derajat kepercayaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Trigulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, dalam peneltian ini peneliti mencari data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi, pengecekan teknik in dengan mengecek hasil wawancara dari informan yang berbeda dengan topik yang sama.

### 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman sejawat yang sedang atau telah melaksanakan penelitian kualitatif atau bahkan dengan orang yang berpengalaman dalam bidang penelitian. Hal ni dilakukan dengan harapan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun dari segi konteks penelitan. Pemeriksaan sejawat

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 56

dilakukan dengan hasil :

- a. Menyediakan pandangan kritis.
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif)
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya.
- d. Melayani sebagai pembanding.<sup>34</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan kemampuan menganalisa. Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendiskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data-data yang dianalisis.<sup>35</sup>

Sedangkan Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri atas tida alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>36</sup>

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan bisa di pastkan dengan jumlah yang banyak, untuk itu maka perlu adanya catatan secara terperinci dan teliti. Seperti yang telah ditegaskan oleh banyak ilmuwan, jika makin banyak peneliti datang ke lapangan maka hasil penelitian akan lebih banyak,

---

<sup>34</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 332.

<sup>35</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian*, 154.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).

kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di analisis data melalui reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap lebih penting, membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam menyusun laporan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar peneliti dapat lebih mudah melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terogansir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menyusun kesimpulan pertama

Dikatakan sementara karena selama penelitian berlangsung akan diperoleh data tambahan.

2) Menarik kesimpulan akhir

Setelah kegiatan pertama selesai, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dasar tahap penelitian secara umum, adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan.

Pada tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, membuat rancangan penelitian, menyusun pedoman penelitian, dan persoalan etika dalam penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk didokumentasikan sebagai data penelitian. Peneliti akan terlibat langsung dalam penelitian sebagai pengumpul data secara langsung, pada tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data akan di analisis dan dicek keabsahannya.

### 3. Tahap analisis data

Di tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini pula membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

### 4. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk proposal yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.